



NEWS RELEASE DARI ADARO ENERGY

Media Umum:
Untuk informasi lebih lanjut hubungi:
Mr. Devindra Ratzarwin
Corporate Secretary
Tel: (6221) 521 1265
Fax: (6221) 5794 4685
Email: corsec@ptadaro.com

Media Keuangan:
Untuk informasi lebih lanjut hubungi:
Mr. Cameron Tough
Head of Investor Relations
Tel: (6221) 521 1265
Fax: (6221) 5794 4685
Email: cameron.tough@ptadaro.com

ADARO ENERGY BERUPAYA MENINGKATKAN EFISIENSI DAN MEMPERTAHANKAN NERACA YANG SEHAT

*PADA SEMESETER PERTAMA 2012, MARJIN EBITDA SEBESAR 34,6% DAN LIKUIDITAS
SEBESAR AS\$1 MILYAR*

Jakarta, 31 Agustus 2012 – PT Adaro Energy Tbk (IDX: ADRO) menyampaikan hasil review audit laporan keuangan konsolidasi semester pertama tahun 2012 yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012. Pendapatan bersih Adaro Energy pada semester pertama tahun 2012 meningkat sebesar 9,1% menjadi AS\$1.931 juta dengan rata-rata harga penjualan (ASP) meningkat y-o-y. EBITDA meningkat 4,4% y-o-y menjadi AS\$667.5 juta dan EBITDA margin tetap kokoh sebesar 34,6%. Laba bersih mengalami penurunan sebesar 3,0% menjadi AS\$260,1 juta, sementara rasio laba kotor terhadap pendapatan relatif tetap pada tingkat sekitar 33%. Selama kondisi siklus komoditas sedang menurun seperti pada saat ini, Adaro Energy fokus pada upaya pengendalian biaya dan meningkatkan efisiensi.

Presiden Direktur Adaro Energy, Garibaldi Thohir, mengatakan bahwa, “Ditengah kondisi pasar yang sulit, kami puas dengan hasil yang dicapai pada semester pertama 2012. Kami menyadari bahwa kami tidak kebal terhadap dampak dari kondisi siklus yang sedang menurun; namun kami tidak akan kehilangan fokus terhadap bisnis inti dan akan terus melakukan peningkatan efisiensi, dan mempertahankan Neraca keuangan yang kuat. Pada saat seperti ini kita perlufokus pada kegiatan operasional utama. Kami tetap berada di jalur yang tepat untuk mencapai target utama, yaitu menciptakan nilai yang berkelanjutan dari batubara Indonesia dengan membangun Adaro Energy yang lebih baik dan lebih efisien.”

Volume produksi dan penjualan pada semester pertama tahun 2012 cenderung tetap y-o-y, yaitu masing-masing sebesar 23,01 juta ton (Mt) dan 23,69 Mt. Selama semester pertama, PT Adaro Indonesia (Adaro Indonesia) memproduksi 3,73 Mt batubara E4000 (Wara) atau meningkat sebesar 47,0% dibandingkan dengan semester pertama tahun 2011. Selain itu Adaro Indonesia juga memperkenalkan produk batubara baru, yaitu E4500 yang dihasilkan dari pencampuran antara batubara E5000 (Tutupan) dan batubara E4000 (Wara). Penjualan E4500 selama semester pertama tahun 2012 adalah sebanyak 0,69 Mt. Kami juga melakukan revisi atas panduan produksi tahun 2012 menjadi 48-51 juta ton dari sebelumnya 50 -53 juta ton disebabkan kondisi pasar yang sulit. Untuk penjelasan lebih rinci perihal kegiatan operasional kami, silahkan lihat



Laporan Operasional Kuartal Kedua tahun 2012 yang telah kami sampaikan sebelumnya.

Rata-rata harga jual batu bara Adaro Indonesia meningkat 10,2% y-o-y, sebagai dampak dari harga batubara yang tinggi pada akhir tahun 2011 dan pada awal tahun 2012.. Biaya kas batubara Adaro Energy (tidak termasuk royalty) naik sebesar 10,4% menjadi AS\$38,03 per ton, yang sebagian besar disebabkan oleh rencana rasio nisbah kupas yang lebih tinggi, jarak angkut lapisan penutup yang lebih jauh dan naiknya biaya bahan bakar. Semula panduan biaya kas per ton untuk tahun 2012 adalah sebesar AS\$40-AS\$45, namun panduan biaya kas batubara per ton saat ini dikurangi menjadi sebesar AS\$39-AS\$42, yang disebabkan oleh harga bahan bakar yang lebih kecil daripada anggaran dari fuel swap dan adanya inisiatif pengurangan biaya.

Pada semester pertama 2012, EBITDA Adaro Energy sebesar 34.6% tumbuh sebesar 4,4% y-o-y menjadi AS\$667,5 juta, sementara margin EBITDA tetap kokoh pada tingkat 34,5%. Berkaitan dengan revisi panduan kami lainnya, saat ini kami memproyeksikan EBITDA tahun 2012 adalah sebesar AS\$1,0 miliar -AS\$1,3 miliar. Laba bersih Adaro Energy pada semester pertama tahun 2012 sedikit menurun sebesar 3,0% y-o-y menjadi AS\$260,1 juta disebabkan meningkatnya biaya-biaya, namun dengan kondisi siklus komoditas saat ini yang sedang menurun, kami akan tetap fokus pada pengurangan belanja dan meningkatkan efisiensi operasional.

Neraca keuangan kami tetap kokoh sepanjang semester pertama 2012. Hutang bersih terhadap EBITDA 12 bulan terakhir meningkat menjadi 1,30x dari sebelumnya 0,97x y-o-y dan hutang bersih terhadap ekuitas sebesar 0,64x. Tingkat likuiditas kami sangat baik dengan ketersediaan kas mencapai AS\$1,0 miliar (termasuk AS\$435 juta dari fasilitas pinjaman jangka panjang bank yang belum digunakan). Hal ini memungkinkan Adaro Energy dapat mempertahankan tingkat likuiditas yang cukup selama siklus penurunan seperti saat ini.

Berdasarkan keadaan pasar, kami telah mengevaluasi ulang waktu pengeluaran biaya modal (capex) dalam upaya untuk mempertahankan kas. Sebelumnya, panduan biaya modal kami untuk tahun 2012 sebesar AS\$650-AS\$700 juta. Tetapi panduan ini telah direvisi menjadi AS\$400-AS\$500 juta. Pengurangan biaya terbesar adalah untuk pembelian alat berat mengingat kapasitas armada kami masih mencukupi untuk pencapaian target produksi.

Ringkasan Revisi Panduan		
	Revisi	Sebelum
Produksi (Mt)	48 sd 51	50 sd 53
Biaya Kas Batubara Adaro Energy (AS\$/ton)	39 sd 42	40 sd 45
EBITDA (AS\$, Milyar)	1,0 sd 1,3	1,2 sd 1,5
Belanja Modal (AS\$, Juta)	400 sd 500	650 sd 700

Ringkasan Kinerja Operasional Semester I 2012			
	1H 2012	1H 2011	% Perubahan
Volume Produksi (Mt)	23,01	22,81	0,9%
Volume Penjualan (Mt)	23,69	24,02	-1,4%
Pengupasan Lapisan Penutup (Mbcm)	156,83	140,68	11,5%

Ringkasan Kinerja Keuangan Semester I 2012 (AS\$ Juta, Kecuali disebutkan lain)			
	1H 2012	1H 2011	% Perubahan
Pendapatan Bersih	1.931	1.771	9,1%
Biaya Pendapatan	(1.298)	(1.172)	10,7%
Laba Kotor	634	599	5,8%
Marjin Laba Kotor (%)	32,8	33,8	-1,0%
Laba Usaha	551	551	0,0%
Marjin Laba Usaha (%)	28,6	31,1	-2,6%
Laba Bersih	260	268	-3,0%
EBITDA	668	638	4,4%
Marjin EBITDA (%)	34,6	36,1	-1,5%
Total Aset	6.809	4.986	36,6%
Total Kewajiban	3.776	2.756	37,0%
Ekuitas Pemegang Saham	3.033	2.231	36,0%
Hutang Berbunga	2.525	1.640	53,9%
Kas dan Setara Kas	574	608	-5,6%
Hutang Bersih	1.951	1.032	89,0%
Hutang Bersih Terhadap Ekuitas (x)	0,64	0,46	39,0%
Hutang bersih terhadap EBITDA 12 bln terakhir (x)	1,30	0,97	30,9%
Arus Kas Bebas (EBITDA – Belanja Modal)	397	359	10,6%
Kas Dari Kegiatan Operasi terhadap Belanja Modal (x)	0,7	1,5	-54,2%
Laba per Saham dalam AS\$	0,00813	0,00837	-2,9%

Review Atas Kinerja Keuangan Semester I Tahun 2012

Laporan Laba Rugi

Pendapatan Bersih

Pendapatan bersih Adaro Energy pada semester pertama tahun 2012 meningkat 9,1% y-o-y menjadi AS\$1.931 juta yang disebabkan kenaikan harga jual batubara dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Volume produksi dan penjualan pada semester pertama tahun 2012 relatif tidak terjadi perubahan dengan jumlah masing-masing sebesar 23,01 Mt dan 23,69 Mt. Dalam kondisi pasar yang sulit seperti saat ini, Adaro Energy merevisi panduan produksi tahun 2012 dari 50-53 juta ton menjadi 48-51 juta ton. Seluruh penjualan untuk tahun ini telah diikat dalam kontrak dan sebagian besar dari penjualan tersebut berdasarkan harga tetap dan kontrak *index-linked*. Kami juga terus berupaya menjaga hubungan yang baik dengan para pelanggan dan sampai dengan saat ini tidak ada pengiriman batubara yang ditangguhkan. Kami berada di jalur yang tepat untuk mencapai target pemindahan lapisan penutup sebesar 321,15 Mbcm untuk tahun 2012. Hal ini



disebabkan oleh kinerja operasional yang baik pada semester pertama 2012 dengan kenaikan pemindahan lapisan penutup sebesar 11% y-o-y menjadi 156,38 Mbcm.

Mengikuti hari hujan yang normal pada Quartal pertama 2012, tambang Adaro Indonesia mengalami volume hujan yang rendah selama semester pertama 2012, walaupun dengan hari hujan yang normal. Produksi batubara E4000 pada tambang Wara meningkat sebesar 47,0% y-o-y menjadi 3,73 Mt dan tetap pada jalur yang tepat untuk mencapai target produksi tahun ini sebesar 8 Mt - 10 Mt. Kami memperoleh permintaan yang kuat untuk E4000 dengan harga yang baik. Di samping itu untuk dapat memberikan tambahan opsi kepada para pelanggan, kami memperkenalkan produk baru yaitu E4500, yang dihasilkan dari pencampuran antara E5000 dari tambang Tutupan dengan E4000 dari tambang Wara. Untuk produk E4500 kami telah menjual sebanyak 0,69 Mt kepada pelanggan di Korea dan Indonesia. Harga rata-rata penjualan batubara Adaro Indonesia pada semester pertama tahun 2012 meningkat 10,2% y-o-y, sebagai dampak dari harga batubara yang tinggi pada akhir tahun 2011 dan pada awal tahun 2012.

Pertambangan dan Perdagangan Batubara: Adaro Indonesia dan Coaltrade

Divisi pertambangan dan perdagangan batubara Adaro memberikan kontribusi pendapatan sebesar 92,1% pada semester pertama tahun 2012, sebagian besar pendapatan tersebut berasal dari Adaro Indonesia dan sebagian kecil berasal dari kontribusi divisi perdagangan yaitu Coaltrade Services International Pte. Ltd. (CTI). Pada semester pertama tahun 2012, pendapatan bersih dari pertambangan dan perdagangan batubara meningkat sebesar 8,7% menjadi AS\$1.779 juta.

Jasa Pertambangan: SIS

Pendapatan bersih dari divisi jasa pertambangan Adaro Energy, yaitu PT Saptaindra Sejati (SIS) pada semester pertama tahun 2012 meningkat sebesar 25,7% y-o-y menjadi AS\$110,1 juta, disebabkan semakin besarnya volume pemindahan lapisan penutup dan volume batubara yang dihasilkan. Hal ini didukung dengan semakin bertambahnya alat-alat berat yang baru dan lebih besar. Pada semester kedua tahun 2012, kami memperkirakan tambahan alat-alat berat akan berkurang sesuai dengan kapasitas yang dimiliki telah memenuhi untuk dapat memenuhi target produksi saat ini. Pada semester pertama tahun 2012, pemindahan lapisan penutup meningkat sebesar 24% menjadi 95,28 Mbcm dan batubara yang dihasilkan meningkat sebesar 13% menjadi 11,8 Mt.

SIS tetap memprioritaskan tambang batubara Adaro Indonesia dengan bertanggung jawab terhadap 34% dari total penggalan batubara Adaro Indonesia dan 37% dari total pemindahan lapisan penutupnya. Adaro Indonesia berkontribusi sebesar 59% dari total pemindahan lapisan penutup yang dilakukan oleh SIS atau sebesar 56,68 Mbcm dan 65% dalam menghasilkan batubara atau sebesar 7,69 Mt. SIS merupakan kontributor terbesar kedua dari seluruh pendapatan Adaro Energy atau berkontribusi sebesar 6% dari total pendapatan bersih Adaro Energy setelah dikurangi penjualan kepada Adaro Indonesia.

Lainnya (Adaro Logistics): Terminal Batubara, Tongkang, Pemuatan Kapal dan Pengerukan

Bidang usaha lainnya meliputi anak perusahaan Adaro Energy, yaitu PT Alam Tri Abadi (ATA), kontraktor lalulintas air PT Sarana Daya Mandiri (SDM), operator pelabuhan batubara PT Indonesia Bulk Terminal (IBT), dan divisi tongkang dan pemuatan kapal PT Maritim Barito Perkasa (MBP). Total pendapatan pada semester pertama tahun 2012 dari seluruh bidang usaha tersebut adalah sebesar AS\$42,6 juta, menurun sebesar 9,1% dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun lalu disebabkan rendahnya penjualan bahan bakar kepada perusahaan tongkang pihak ketiga oleh ATA.

Pengangkutan batubara dengan tongkang oleh MBP meningkat sebesar 22% y-o-y menjadi 8,60 Mt sejalan dengan meningkatnya produksi batubara, tambahan pembelian tongkang dan tug serta siklus waktu pemuatan yang lebih pendek di Pelabuhan Taboneo. Pada semester pertama tahun 2012, total batubara yang berhasil diangkut meningkat 31% y-o-y menjadi 7,23 Mt. Hampir seluruh pemuatan batubara yang ditangani oleh MBP adalah untuk Adaro Indonesia.

Pada semester pertama tahun 2012 jumlah kapal yang berhasil dimuat oleh operator batubara Adaro Energy, IBT, adalah sebanyak 36 kapal dan total batubara yang termuat sebanyak 2,43 Mt, meningkat masing-masing sebesar 20% dan 18% y-o-y. Pemuatan batubara untuk pihak ketiga meningkat sebesar 28% menjadi 1,33Mt atau sebesar 54,7% dari total pemuatan batubara.

Beban Pokok Pendapatan dan Biaya Kas

Sejalan dengan peningkatan pendapatan Adaro Energy, biaya pendapatan pada semester kedua tahun 2012 meningkat sebesar 10,7% y-o-y menjadi AS\$1.298 juta. Adapun biaya kas batubara Adaro Energy per ton (tidak termasuk royalty) meningkat sebesar 10,4% y-o-y menjadi AS\$38,03 per ton. Pada awalnya, panduan harga kas batubara untuk tahun 2012 adalah sebesar AS\$40-AS\$45 per ton, namun panduan biaya kas batubara saat ini direvisi menjadi sebesar AS\$39-AS\$42 per ton, yang disebabkan oleh harga bahan bakar yang lebih kecil daripada anggaran dari fuel swap dan adanya inisiatif pengurangan biaya. Peningkatan biaya kas batubara dibandingkan dengan tahun lalu disebabkan lebih besarnya rencana ratio pengupasan, jarak angkut lapisan penutup yang lebih jauh dan harga bahan bakar yang lebih tinggi.

Biaya Pertambangan dan Perdagangan Batubara: Adaro Indonesia dan Coaltrade

Total beban pokok pendapatan dari pertambangan dan perdagangan batubara meningkat sebesar 10,9% y-o-y menjadi AS\$1.162 juta.

Biaya pertambangan batubara meningkat 22,7% y-o-y menjadi AS\$599,2 juta disebabkan volume yang lebih besar, peningkatan rencana rasio nisbah kupas, jarak pengangkutan lapisan penutup yang lebih jauh dan harga bahan bakar yang lebih tinggi. Rata-rata tertimbang rasio nisbah kupas terhadap volume lapisan penutup per ton batubara untuk tahun 2012 adalah sebesar 6,4x sedangkan tahun 2011 hanya 5,9x. Kami berada di jalur yang tepat untuk mencapai target pemindahan lapisan penutup sebesar 321,15 Mbcm untuk tahun 2012. Hal ini disebabkan oleh kinerja operasional yang baik pada semester pertama 2012 dengan kenaikan pemindahan lapisan penutup



sebesar 11% y-o-y menjadi 156,38 Mbcm. Jika ada perbedaan antara rencana dan realisasi rasio pengupasan akan diperhitungkan di dalam neraca.

Pengelolaan dan penyediaan bahan bakar untuk seluruh kontraktor dilakukan oleh Adaro Energy. Dalam rangka mengurangi risiko yang berkaitan dengan perubahan harga minyak, Adaro Energy memasukan sebagian dari kebutuhan bahan bakarnya kedalam perjanjian lindung nilai. Pada bulan April 2012, Adaro Energy melakukan lindung nilai terhadap 85% kebutuhan bahan bakar pada kuartal kedua 2012 dan sekitar 50% pada kuartal ketiga dan keempat di harga yang rendah AS\$0,90 per liter. Harga bahan bakar Adaro Energy berada dibawah anggaran dan kami berada di jalur yang tepat untuk mencapai target harga bahan bakar. Pertambangan batubara berkontribusi sebesar 66,5% terhadap total biaya kas batubara.

Pengolahan Batubara

Biaya pengolahan batubara di semester pertama tahun 2012 meningkat sebesar 6,6% menjadi AS\$71,3 juta dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Biaya pengolahan batubara terdiri dari biaya penghancuran batubara di Terminal Sungai Kelanis dan biaya-biaya lainnya yang tidak ditanggung oleh kontraktor pertambangan, termasuk biaya untuk perbaikan dan pemeliharaan jalan untuk pengangkutan batubara. Pengolahan batubara berkontribusi sebesar 7,9% terhadap total biaya kas batubara.

Royalty kepada Pemerintah

Royalty Adaro Energy kepada Pemerintah Republik Indonesia meningkat sebesar 10,5% y-o-y menjadi AS\$196,8 juta, sejalan dengan peningkatan pendapatan Adaro Energy. Royalty berkontribusi sebesar 15,2% terhadap total biaya kas batubara.

Pengangkutan dan Penanganan

Biaya pengangkutan dan penanganan tumbuh sebesar 1,3% y-o-y menjadi AS\$140 juta sementara volume penjualan relatif tetap. Biaya pengangkutan kapal dan penanganan berkontribusi sebesar 15,5% terhadap total biaya kas batubara pada semester kedua tahun 2012.

Jasa Pertambangan: SIS

Biaya jasa pertambangan Adaro Energy berkaitan dengan kontraktor pertambangan milik Adaro Energy, yaitu SIS. Biaya pendapatan dari bidang usaha ini meningkat sebesar 27,4% y-o-y menjadi AS\$99,6 juta disebabkan peningkatan aktivitas SIS dalam menghasilkan batubara dan pemindahan lapisan penutup untuk pihak ketiga serta terkait peningkatan konsumsi, biaya-biaya karyawan serta perbaikan dan pemeliharaan. Konsumsi SIS meningkat sebesar 22,8% menjadi AS\$24,1 juta serta perbaikan dan pemeliharaan meningkat sebesar 53,2% menjadi AS\$28,1 juta. Kontribusi jasa pertambangan terhadap total biaya pendapatan adalah sebesar 7,7%.

Lainnya (Adaro Logistics): Terminal Batubara, Tongkang, Pemuatan Kapal dan Pengerukan

Biaya anak perusahaan Adaro Energy lainnya secara substansial adalah berkaitan dengan seluruh atribut logistik yang jumlahnya menurun sebesar 22,1% menjadi AS\$35,8 juta sejalan dengan menurunnya pendapatan dari bidang-bidang usaha

tersebut. Biaya yang berkaitan dengan anak perusahaan tersebut berkontribusi sebesar 2,8% terhadap total biaya pendapatan.

Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional

Biaya operasional selama semester pertama 2012 meningkat 25% y-o-y menjadi AS\$76,9 juta, terutama disebabkan naiknya biaya karyawan. Sementara itu biaya penjualan dan pemasaran tetap sebesar AS\$28,7 juta. Biaya karyawan meningkat sebesar 21,3% menjadi AS\$24,6 juta disebabkan adanya tambahan benefit yang diterima oleh karyawan serta bertambahnya jumlah tenaga kerja yang permanen. Laba usaha relatif tetap sebesar AS\$551,4 juta. Sementara itu margin laba usaha relatif tetap *quarter to quarter* sebesar 28,6% dan sedikit menurun dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 31,1%. Pada semester kedua tahun 2012, Bapepam merevisi definisi Laba Operasional dengan memasukan biaya-biaya lainnya dimana untuk Adaro adalah termasuk utamanya untung/rugi nilai tukar mata uang asing. Sebelumnya untuk pos dimaksud adalah bagian dari biaya non-operasional.

EBITDA

EBITDA Adaro Energy meningkat sebesar 4,4% menjadi AS\$667,5 juta dari sebelumnya sebesar AS\$639,2 juta pada semester pertama tahun 2011. Adaro Energy dapat mempertahankan margin EBITDA yang kokoh sebesar 35,6%. Kami berharap tetap memimpin dalam margin EBITDA di antara industri yang sama, di tengah tekanan harga yang berpengaruh terhadap seluruh industri dan tetap terus fokus terhadap penggunaan biaya yang disiplin.

Laba Bersih

Laba bersih Adaro Energy pada semester pertama tahun 2012 sedikit turun sebesar 3% y-o-y menjadi AS\$260,1 juta, yang disebabkan terutama oleh adanya kenaikan biaya. Dalam kondisi siklus komoditas yang sedang menurun, Adaro Energy akan terus fokus pada pengurangan beban-beban dan meningkatkan efisiensi operasional. Pada semester pertama tahun 2012 beban pajak Adaro Energy adalah sebesar AS\$226,1 juta atau meningkat 3,7% y-o-y.

Neraca

Total Aset

Pada akhir semester pertama tahun 2012, total aset Adaro Energy meningkat sebesar 36,6% menjadi AS\$6,8 miliar. Peningkatan aset tersebut sebagian besar dari adanya tambahan properti pertambangan berkaitan dengan transaksi akuisisi perusahaan tambang batubara dan pembelian alat-alat pertambangan untuk mendukung rencana pertumbuhan Adaro.

Kas dan Setara Kas

Pada akhir semester pertama tahun 2012, kas dan setara kas berkontribusi sebesar 8,4% terhadap total aset. Adaro Energy mencatat kas dan setara kas lebih rendah 5,6% atau sebesar AS\$573,7 juta dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya sebesar AS\$607,9 juta. Hal tersebut sebagian besar disebabkan adanya pengeluaran kas untuk modal kerja, akuisisi, biaya modal dan pembayaran utang.

Piutang Usaha

Pada akhir bulan Juni 2012, piutang usaha meningkat sebesar 10,5% y-o-y menjadi AS\$511,8 juta. Piutang usaha tersebut sebagian besar berkaitan dengan pelanggan Adaro Indonesia dan pelanggan pihak ketiga domestik SIS dari industri yang berbeda antara lain industri peralatan yang blue chip, industri semen termasuk juga perusahaan *pulp & paper*. Sekitar 86% dari piutang tersebut jatuh tempo dalam 30 hari. Untuk sisa piutang yang ada, tidak ada penyisihan provisi karena sejauh ini Manajemen Adaro Energy tetap yakin terhadap kelancaran pembayaran para pelanggan. Piutang usaha memberikan kontribusi sebesar 7,5% terhadap total aset.

Aset Tetap

Aset tetap meningkat sebesar 42,4% y-o-y menjadi AS\$1.647 juta pada akhir Juni 2012. Peningkatan aset tetap tersebut selama semester pertama tahun 2012 berasal dari tambahan alat-alat berat senilai AS\$109,0 juta, tambahan fasilitas penghancur dan penanganan senilai AS\$34,4 juta, konstruksi yang masih dalam proses senilai AS\$104,5 juta yang sebagian besar untuk pembangkit listrik 2x30 MW dan OPCC serta untuk sewa aset senilai AS\$37,6 juta. Aset tetap berkontribusi sebesar 24,2% terhadap total aset.

Transaksi dan Pembayaran Dimuka

Pada semester pertama tahun 2012 transaksi dan pembayaran dimuka mengalami penurunan sebesar 8,5% y-o-y menjadi sebesar AS\$184,3 juta dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2011. Dana tersebut antara lain untuk transaksi pembelian dimuka dengan para pemasok alat-alat berat dan generator turbin uap pembangkit listrik mulut tambang 2x30 MW senilai lebih kurang AS\$123 juta serta transaksi dimuka untuk investasi proyek pengembangan pertambangan batubara senilai AS\$ 18,9 juta. Selebihnya adalah transaksi dimuka untuk bahan bakar, sewa dan asuransi.

Investasi Pada Anak Perusahaan

Pada semester pertama tahun 2012, investasi pada anak perusahaan meningkat sebesar 8,9% menjadi AS\$386,5 juta dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar AS\$354,9 juta. Investasi tersebut antara lain untuk proyek IndoMet Coal sebesar AS\$362,5 juta, tambahan dana yang mewakili 35% saham Adaro Energy pada PT Servo Meda Sejahtera senilai AS\$20,0 juta dan 34% saham pada PT Bhimasena Power Indonesia.

Investasi pada Modal Efek

Pada semester pertama tahun 2012 investasi pada modal efek menjadi nihil setelah diubah menjadi pinjaman yang dapat dikonversi dan perjanjian opsi pada tanggal 28 Mei 2012 untuk mengakuisisi kepemilikan utama PT Bhakti Energi Persada (BEP). Sebelumnya investasi pada modal efek tercermin pada 10,22% kepemilikan saham di BEP atau senilai AS\$65,7 juta.

Property Pertambangan

Nilai properti pertambangan pada semester pertama tahun 2012 meningkat hampir dua kali menjadi AS\$1.873 juta dari sebelumnya sebesar AS\$976,7 juta pada akhir semester pertama tahun 2011. Hal ini terutama disebabkan oleh transaksi akuisisi BEP.

Biaya Pengupasan Yang Ditangguhkan

Rasio gabungan rencana nisbah kupas Adaro Indonesia antara wilayah tambang Tutupan, Wara dan Paringin untuk tahun 2012 naik menjadi 6,4x dari sebelumnya 5,9x di tahun 2011. Hal ini merupakan bagian dari seluruh rencana Adaro Energy dalam melakukan penggalian pada wilayah yang lebih dalam di area tambang Tutupan dan memperluas tambang tersebut. Harga dari lingkungan tempat pemindahan lapisan penutup tetap dapat mendukung rencana kenaikan investasi operasional Adaro Energy.

Pada tahun 2011, realisasi rasio nisbah kupas lebih tinggi dari yang direncanakan sehingga akumulasi biaya nisbah kupas yang ditangguhkan adalah sebesar AS\$47,9 juta. Realisasi rata-rata rasio nisbah kupas pada semester pertama tahun 2012 juga lebih tinggi dari yang direncanakan sehingga biaya nisbah kupas yang ditangguhkan pada akhir semester pertama tahun 2012 adalah sebesar AS\$72,6 juta.

Total Kewajiban

Total Kewajiban Adaro Energy pada akhir bulan Juni 2012 meningkat sebesar 37,0% y-o-y menjadi AS\$3,8 juta. Kewajiban lancar menurun sebesar 8,0% sebagian besar disebabkan menurunnya utang usaha dan utang pajak. Adapun kewajiban tidak lancar meningkat sebesar 58,3% sebagian besar disebabkan penggunaan pinjaman bank yang lebih besar dan meningkatnya kewajiban pajak yang ditangguhkan.

Utang Pajak

Utang Pajak Adaro Energy turun sebesar 59,0% menjadi AS\$63,6 juta dibanding dengan semester pertama tahun 2011. Penurunan tersebut disebabkan pembayaran angsuran yang lebih tinggi untuk pembayaran pajak tahun 2012.

Bagian Lancar Atas Pinjaman Jangka Panjang

Kewajiban keuangan lancar pada semester pertama tahun 2012 meningkat sebesar 32,8% menjadi AS\$185,6 juta dibandingkan dengan akhir Juni 2011 sebesar AS\$139,7 juta. Adaro Energy juga telah melakukan penarikan fasilitas pinjaman selama setahun terakhir sehingga meningkatkan pinjaman yang segera jatuh tempo.

Pada bulan Februari 2011, SIS melakukan pembiayaan kembali atas pinjaman tahun 2008 sebesar AS\$300 juta untuk jangka waktu lima tahun dengan pinjaman sindikasi bank sebesar AS\$ 400 juta untuk jangka waktu tujuh tahun. Pinjaman tersebut dijamin oleh Adaro Energy dan sebagian dari pinjaman tersebut akan digunakan untuk rencana perluasan usaha. Pada akhir bulan Juni 2012, saldo pokok pinjaman tersebut adalah sebesar AS\$320 juta.

Pada bulan July 2011, Adaro Indonesia memperoleh pinjaman sebesar AS\$750 juta dari beberapa bank relasi untuk jangka waktu sepuluh tahun. Pinjaman tersebut dijamin oleh Adaro Energy dan akan digunakan untuk belanja modal, modal kerja dan kebutuhan umum perusahaan. Pada akhir Juni 2012, saldo pokok pinjaman tersebut adalah sebesar AS\$450 juta.

Pada bulan Juni 2012, kontraktor tongkang Adaro Energy, MBP, memperoleh pinjaman sebesar AS\$ 160 juta dengan jangka waktu tujuh tahun dari beberapa bank

relasi. Pinjaman tersebut berupa pinjaman berjangka sebesar AS\$140 juta dan fasilitas pinjaman bergulir sebesar AS\$20 juta. Selanjutnya pada bulan Juli 2012 MBP memperoleh tambahan fasilitas pinjaman siaga bergulir sebesar AS\$40 juta dengan jangka waktu tujuh tahun. Seluruh pinjaman tersebut dijamin oleh Adaro Energy dan akan digunakan untuk belanja modal dan pembiayaan kembali. Per akhir Juni 2012 saldo pokok pinjaman tersebut adalah sebesar AS\$145 juta.

Pinjaman Jangka Panjang

Total pinjaman jangka panjang Adaro Energy pada akhir bulan Juni 2012 meningkat sebesar 55,9% y-o-y menjadi AS\$2.340 juta. Selama semester pertama tahun 2012 fasilitas pinjaman yang telah digunakan adalah sebesar AS\$300 juta dari pinjaman tanpa jaminan Adaro Indonesia, sebesar AS\$20 juta dari pinjaman sindikasi bank diperoleh SIS dan AS\$145 juta dari pinjaman bank yang diperoleh MBP untuk memenuhi kebutuhan belanja modal, modal kerja dan pembiayaan kembali.

Dengan pinjaman yang belum direalisasikan sebesar AS\$300 juta dari fasilitas pinjaman tanpa jaminan dengan jangka waktu sepuluh tahun, fasilitas pinjaman bank yang diperoleh MBP selama tujuh tahun sebesar AS\$55 juta, dan fasilitas pinjaman sindikasi bank yang diperoleh SIS sebesar AS\$80 juta berjangka waktu tujuh tahun, Adaro Energy memiliki akses kas lebih kurang sebesar AS\$1 miliar sampai akhir semester pertama 2012. Kondisi tersebut dapat mempertahankan kemampuan likuiditas Adaro Energy dalam menghadapi siklus usaha yang sedang menurun.

Arus Kas

Arus Kas dari Aktivitas Operasional

Arus Kas Operasional Adaro Energy pada semester pertama tahun 2012 menurun sebesar 55,8% menjadi AS\$184,0 juta dari sebelumnya sebesar AS\$416,1 juta. Selama periode tersebut penerimaan dari pelanggan meningkat sebesar 19,4% menjadi AS\$1.891 juta dibanding pada semester pertama tahun 2011 sebesar AS\$1.583 juta. Peningkatan tersebut disebabkan harga rata-rata penjualan yang lebih tinggi, ganti rugi dengan pembayaran yang lebih tinggi kepada pemasok, pembayaran royalty dan pembayaran pajak penghasilan. Pembayaran kepada pemasok meningkat sebesar 31,7% menjadi AS\$1.205 juta dari sebelumnya AS\$915,0 juta di semester pertama tahun 2011. Pembayaran pajak penghasilan meningkat hampir tiga kali menjadi AS\$260,1 juta pada semester pertama tahun 2012. Hal ini disebabkan oleh pembayaran pajak final untuk tahun buku 2011 seiring dengan penguatan penghasilan perusahaan. Pembayaran royalty meningkat 67,8% menjadi AS\$122,5 juta dibandingkan dengan AS\$73,0 juta pada semester pertama tahun 2011.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus Kas dari aktivitas investasi selama semester pertama tahun 2012 turun sebesar 23,4 % menjadi AS\$294,1 juta. Selama periode tersebut, Adaro Energy mengeluarkan dana sebesar AS\$270,6 juta untuk aset tetap. Belanja modal pada semester pertama tahun 2012 berupa pembelian mesin-mesin, peralatan operasional dan kendaraan, fasilitas penghancuran dan penanganan serta konstruksi yang masih dalam proses. Panduan belanja modal tahun 2012 yang semula adalah sebesar AS\$650 juta - AS\$700 juta, namun panduan tersebut direvisi menjadi AS\$400 juta - AS\$500 juta



untuk menjaga ketersediaan kas. Pengurangan pengeluaran terbesar akan berupa pengeluaran untuk alat-alat berat, dimana dengan kapasitas yang ada saat ini diyakini dapat mencukupi pencapaian target produksi.

Arus Kas dari Aktifitas Pembiayaan

Arus kas bersih dari aktifitas pembiayaan pada semester pertama tahun 2012 meningkat menjadi AS\$128,2 juta dari sebelumnya negatif AS\$36,6 juta. Adaro Energy memperoleh penerimaan bersih dari fasilitas bank sebesar AS\$465,0 juta untuk kebutuhan modal kerja dan kebutuhan belanja modal. Jumlah tersebut lebih besar dibandingkan semester pertama tahun 2011 yang hanya sebesar AS\$350 juta. Adaro Energy juga melakukan pembayaran dividend sebesar AS\$226,0 juta berdasarkan laba bersih Adaro Energy di tahun buku 2011 dan kuartal pertama tahun 2012.